

ABSTRAK

Hasanatul Fitriyah NIM 1910410040, Stimulasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran seni tari dalam stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaen Kudus. 2) Untuk mengetahui problem dan solusi yang terjadi pada stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari pada anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru seni tari, guru kelas dan pendamping serta anak-anak kelompok B RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang. Pada data yang diperoleh akan dilakukan uji kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi yang kemudian data tersebut akan dianalisis melalui beberapa proses meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian in menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran seni tari untuk stimulasi kecerdasan kinestetik difokuskan pada gerakan tari yang dilakukan anak. Penerapan pembelajaran seni tari untuk stimulasi kecerdasan kinestetik dilakukan dengan menirukan gerakan tari yang diajarkan guru tari. Jenis tari yang diterapkan menggunakan tari kreasi karena cocok dengan dunia anak. Penerapan pembelajaran seni tari tersebut didapatkan dari anak dalam melakukan gerakan tari piring dan tari ondel-ondel seperti melompat, berputar, berjalan, menggerakkan tangan, kepala serta kombinasi dari gerakan tarian tersebut. Dalam stimulasi kecerdasan kinestetik tersebut, anak dapat belajar bagaimana mengkoordinasikan gerakan tubuh seperti tangan, kaki, kepala dan lainnya disesuaikan dengan irama atau ketukan musik. Selain itu, anak juga memiliki keterampilan dan keseimbangan tubuh seperti ketika mengangkat kaki, mengayunkan tangan, menggerakkan badan ke kanan kiri secara bergantian serta membuat bentuk gerakan yang selaras dengan iringan musik. Guru berperan aktif dalam membimbing, memotivasi, mengapresiasi dengan melalui kegiatan yang menyenangkan serta mudah dihafal oleh anak dengan gerakan tarian yang dikreasikan dengan bentuk tari kreasi ini. Problem yang ditemukan adalah kapasitas kecerdasan kinestetik yang dimiliki pada setiap anak berbeda-beda dan kurangnya fasilitas dalam melaksanakan ekstrakurikuler seni tari. Sehingga terdapat solusi dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengelompokkan anak dalam suatu grup sesuai pada tingkat kecerdasan yang dimiliki anak serta bekerjasama antara pihak sekolah, guru tari dan orang tua peserta didik.

Kata Kunci: *Kecerdasan Kinestetik, Seni Tari, Anak Usia Dini*